

INTISARI

Analisis Perbaikan dengan Metode Lean Manufacturing Proses Produksi pada CV. PP Karanganyar

Marcella Arka Paramita

22/510791/PEK/29339

Kebutuhan akan pakan ternak yang bebas dari *Antibiotic Growth Promotor* (AGP) menjadi fokus utama industri peternakan guna menjawab tuntutan konsumsi pangan sehat. Salah satu solusi yang diterapkan oleh pelaku industri peternakan adalah penambahan campuran premix probiotik ke dalam pakan ternak, seperti Promix[®] yang diproduksi oleh CV. PP, Karanganyar. Penelitian ini menganalisis inefisiensi proses produksi Promix[®] dengan pendekatan *lean manufacturing* menggunakan *value stream mapping* (VSM) dan analisis 5 *whys* untuk mengidentifikasi sumber pemborosan.

Data diperoleh melalui observasi lapangan, *focus group discussion* (FGD), dan analisis data sekunder berupa data historis produksi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 37.94% aktivitas merupakan *value added*, 51.40% tergolong *necessary non value added* terutama pada proses persiapan bakteri inokulan serta 10.65% termasuk *non value added* yang disebabkan oleh belum dilakukannya standarisasi ulang proses produksi dan pengolahan bahan baku yang mengikuti perkembangan perusahaan.

Rekomendasi perbaikan yang diusulkan meliputi optimalisasi proses sterilisasi media bakteri inokulan, eliminasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah pada produk akhir, integrasi area produksi dan penyimpanan bahan baku ke dalam satu area terintegrasi dan digitalisasi serta otomatisasi melalui penggunaan perangkat lunak tertentu untuk meningkatkan efektivitas komunikasi lintas divisi dalam proses produksi yang dilakukan.

Keywords : Lean Manufacturing, Value Stream Mapping, 5 Why, Efisiensi Produksi

ABSTRACT

Analisis Perbaikan dengan Metode Lean Manufacturing Proses Produksi pada CV. PP Karanganyar

Marcella Arka Paramita

22/510791/PEK/29339

The demands of Antibiotic Growth Promotor-free feed to meet the public consumption demand has been the focus of farming industry in these decades. One of the viable solution for the farmer is to use probiotic feed addition such as Promix[®] that produced by CV. PP. This study aims to analysing the production inefficiency that occurred in the company using the Value Stream Mapping and 5 Whys analysis to determine the factors that contributed to the inefficiency that occurred.

The data was collected using fielf observation and Focus Group Discussion along with the secondary data such as the production history record and any other complementary data. The results of this study shown that there is 37.94% of activities categorized as value-added activities, while 51.40% of the whole production process is necessary non-value added which mainly due to the strelization of the bactery inoculation media. While the 10.65% activities are non-value added due to the out-dated operating standards and ingredients standard that follows the company developments.

The recommendation that given based on the results are optimalization in bacteria medium sterilization process, non-value added activities elimination, production and warehouse area integration and implementing digitalization and otomatization through the usage of certain software to improve the team communication that related to the production process.

Keywords : *Lean Manufacturing, Value Stream Mapping, 5 Why, Efisiensi Produksi*